



Bimbingan Konseling Belajar

Ismul azam

Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi atau kesadaran generasi muda dan masyarakat untuk melestarikan alam dan menjaga lingkungan sekitar, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis dan observasi selama kkn di desa seriwe permasalahan yang dialami oleh masyarakat di desa seriwe adalah kurangnya minat belajar anak-anak. Upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kurangnya minat dan bakat anak dalam belajar yaitu dengan memberikan pelayanan bimbingan kepada anak-anak, bimbingan ataupun layanan yang di berikan berupa layanan bimbingan belajar bagi anak. Langkah-langkah dan metode umum dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar adalah 1) mengidentifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah individu. 2) menganalisis kebutuhan, tantangan masalah, dan latar belakang masalah. 3) pemberian layanan bimbingan. Hasil pengabdian berupa anak-anak menerima, dan antusias dalam mengikuti setiap sesi dalam proses pemberian layanan hal ini tentunya memberikan respon positif dalam proses kegiatan berlangsung. Hal ini juga dapat dilihat dari anak-anak yang selalu hadir dan menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya, mereka lebih bisa menghargai yang lebih tua, mampu mengatasi kesulitan dalam belajar, lebih aktif dan mampu bersosialisasi dan bergaul dengan teman sebaya.

Kata Kunci

Bimbingan Konseling,
Belajar

Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis dan observasi selama KKN di desa seriwe permasalahan yang dialami oleh masyarakat di desa seriwe adalah kurangnya minat belajar anak-anak. Kurangnya minat belajar anak-anak ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dari orang tua, padahal orang tua memiliki peran penting dalam kesuksesan anaknya. Hal ini terjadi biasanya karena orang tua dari anak-anak yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan karena ketidakharmonisan dari keluarga terhadap anak yang akan membuat anak enggan untuk belajar dan lebih senang melakukan hal yang di anggapnya ketenangan, hal ini dapat benar-benar mengganggu dan menghambat anak dalam perkembangannya.
2. Faktor pergaulan/teman sebaya, memilih teman bergaul sangat penting bagi perkembangan seseorang, jika seorang anak bergaul dengan orang yang tidak seumuran atau lebih tua darinya, kemungkinan besar akan berpengaruh dengan sikap dan kelakuan anak.
3. Faktor lingkungan, lingkungan di daerah pedesaan biasanya kurang menerti arti penting pendidikan bagi anak, hal ini dikarenakan selain kurangnya fasilitas pendidikan yang akan menunjang anak-anak dalam belajar, di karenakan lokasinya di daerah pedesaan dan kurangnya perhatian dari masyarakat dan minimnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya pertumbuhan dan perkembangan bagi anak.



4. Faktor gadget, ini merupakan merupakan faktor yang paling dominan, karena saat ini hampir semua kalangan memiliki smartphone tidak terkecuali juga anak-anak, hal ini dapat membuat anak menjadi malas untuk belajar. Dan memilih untuk menghabiskan waktunya dengan bermain gadget.

Upaya yang dapat di lakukan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kurangnya minat dan bakat anak dalam belajar yaitu dengan memberikan pelayanan bimbingan kepada anak-anak, bimbingan ataupun layanan yang di berikan berupa layanan bimbingan belajar bagi anak. bimbingan belajar merupakan salah satu usaha yang perlu di laksanakan untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. pelaksanaan bimbingan dilatarbelakangi oleh beberapa aspek psikologis. Latarbelakang psikologis, kultural atau sosial budaya, latarbelakang psikologis dalam proses pendidikan, individu sebagai subjek didik merupakan pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya.

- a. Tujuan bimbingan belajar

Tujuan bimbingan belajar adalah untuk membantu mengoptimalkan kemampuan anak dan memecahkan kesulitan-kesulitan yang di hadapi anak dalam proses belajar mengajar, diharapkan anak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dirinya dan arah perkembangan dirinya, memiliki kemampuan memilih dan menentukan arah perkembangan dan mampu mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta memiliki produktivitas dan kesajahteraan hidup.

- b. Fungsi bimbingan belajar

- 1) Membantu mengoptimalkan kemampuan anak dalam memahami dan menyerap materi pelajaran
- 2) anak lebih aktif dan pandai bersosialisasi
- 3) Anak mendapatkan pergailan yang positif
- 4) Membantu anak-anak dalam setiap kesulitan yang dialami dalam proses belajar mengajar
- 5) Membantu anak dalam menentukan bakat dan minat
- 6) Membantu anak dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Metode Pengabdian

Langkah-langkah dan metode umum dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah individu.
Yaitu tahap yang di tunjukan untuk mengidentifikasi macam macam kebutuhan, tantangan, dan permasalahan yang di hadapi oleh individu. Kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik seperti kebutuhan fisik, sosial, maupun intelektual. Sedangkan tantangan-tantangan pada individu seperti penyelesaian masalah, peran sosial, dan pembinaan diri. Mengidentifikasi kebutuhan individu dapat di lakukan dengan cara mengisi angket.
2. Menganalisis kebutuhan, tantangan masalah, dan latar belakang masalah
Langkah ini merupakan kegiatan untuk mengungkap kebutuhan, tantangan yang di alami oleh peserta didik secara individual maupun kelompok. Menganalisis kebutuhan selain melihat hasil checklist dan pengisian angket juga perlu dilakukan pengumpulan data lebih dalam dengan cara pengamatan dan wawancara, analisis kedalaman masalah tersebut yaitu berupa pengungkapan banyaknya butir masalah yang di hadapi

peserta didik. Dari berbagai kegiatan pengumpulan data, identifikasi, analisis kedalaman kebutuhan, tantangan dan masalah serta interpretasi yang dapat di tarik dari beberapa kesimpulan tersebut .

3. Pemberian layanan bimbingan

Setelah diketahui berbagai kebutuhan dan tantangan serta kesulitan yang di hadpi peserta didik dengan berbagai alternatif faktor-faktor yang melatar belakang atau penyebabnya, langkah selanjutnya adalah memilih alternatif layanan bimbingan yang dapat di berikan. Untuk setiap kebutuhan tantangan atau masalah yang di hadapi dapat dirumuskan tidak hanya satu jenis layanan, tetapi dapat berupa sesuai jenis dan sifat kebutuhan dan masalah yang di hadapi. Layanan yang diberikan dapat berupa layanan bimbingan individu, kelompok, informasi dan kosneling.

Hasil dan Pembahasan

Dari beberapa rangkaian kegiatan dalam proses bimbingan konseling belajar bagi anak-anak di desa seriwe kec jerowaru kabupaten lombok timur nusa tenggara barat yaitu : anak-anak menerima, dan antusias dalam mengikuti setiap sesi dalam proses pemberian layanan hal ini tentunya memberikan respon positif dalam proses `kegiatan berlangsung. Hal ini juga dapat di lihat dari anak-anak yang selalu hadir dan menunjukkan sikap dan prilaku yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya, mereka lebih bisa menghargai yang lebih tua, mampu mengatasi kesulitan dalam belajar, lebih aktif dan mampu besosialisasi dan bergaul dengan teman sebaya, anak memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik dengan lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu juga mereka mendapatkan pemahaman yang lebig tentang mengenali dan menentukan bakat maupun minat dari dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan lebih optimal.



Gambar 1 Materi Layanan Konseling



Kesimpulan

KKN-T kolaborasi yang dilaksanakan didesa seriwe kecamatan jerowaru lombok timur menjadi ajang pencarian pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa KK-T. Dalam hal pelaksanaan kegiatan proker yang telah disusun menjadi bahan ajar bagi setiap individu dalam keanggotaan kelompok kolaborasi dan setiap pogram kerja yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang sangat baik meski terjadi beberpa kendala dalam pelaksanaan.

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T Kolaborasi penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T serta dalam penyusunan laporan karya ilmiah masih banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh lapisan masyarakat guna tercapainya kesempurnaan laporan.

Daftar Pustaka

<https://jurnal.uir.ac.id>

Harun Rasyid, Mansyur, & Suranto. (2009) Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Presindo.

<https://jurnal.unismabekasi.ac.id>

<https://syakal.lainkediri.ac.id>

Abidin, Z (2006, January-April). Layanan Bimbingan Belajar, Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 11 (1), 34-48.

Sadirman, 1992. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: rajawali press.